

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem keuangan merupakan alat penting dalam peradaban masyarakat modern, fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, kemudian diinvestasikan pada sektor manufaktur atau investasi, selain itu juga digunakan untuk membeli barang dan jasa agar kegiatan ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank adalah mitra yang memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Bank terbiasa melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti; tempat untuk mengamankan uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran atau menerima tagihan. Sistem keuangan suatu bank dapat menentukan kredit dan menentukan berapa banyak kredit yang tersedia untuk membiayai produksi berbagai jenis barang dan jasa sebagai bagian dari kegiatan ekonomi. Sistem ini mempengaruhi kelancaran fungsi perekonomian.

Seiring dengan pesatnya pembangunan Indonesia, khususnya pembangunan ekonomi, lembaga keuangan seperti bank merupakan alat untuk memperlancar perekonomian, baik dengan cara menghimpun dana dalam bentuk tabungan maupun memberikan modal dalam bentuk pinjaman. Bisnis bank dan lembaga keuangan tidak pernah lepas dari dunia perkreditan. Walaupun pemberian pinjaman merupakan kegiatan utama dari bank itu sendiri, namun

besarnya pinjaman menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak dapat memberikan kredit pada saat dana yang terkumpul dari deposito cukup besar, maka bank tersebut kehilangan keuntungan yang besar. Dalam hal ini, penghimpunan dan penyaluran dana, khususnya dalam dunia perbankan, pada saat penyaluran kredit kepada masyarakat sebagai debitur merupakan masalah yang sangat penting dan dapat mempengaruhi operasional bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Usaha Mikro atau Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki presentase dan partisipasi yang besar di Indonesia. Selain itu, kelompok usaha ini memiliki keunggulan yang terbukti tahan terhadap berbagai goncangan ekonomi. Oleh karena itu perlu penguatan kelompok UMKM yang mencakup banyak kelompok. Kriteria bisnis ini diatur oleh tindakan hukum. UMKM memiliki kontribusi atau peran penting, yaitu: memperluas kesempatan kerja dan lapangan kerja. Pembentukan produk domestik bruto (PDB). Menyediakan jaring pengaman terutama bagi masyarakat miskin untuk melakukan kegiatan ekonomi produktif. Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara, namun bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus karena masih banyak rintangan dan rintangan bagi para pengusaha UMKM, dengan keterbatasan modal sebagai kendala. Salah satu kendala pengembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia adalah jaminan untuk mendapatkan pinjaman modal. Untuk usaha menengah, masalah mendapatkan modal kredit mungkin tidak ada lagi karena aset mereka dijaminkan kepada pemberi pinjaman. Banyak pengusaha mikro dan kecil yang sebenarnya yakin

bisa memperluas usaha, namun keterbatasan modal menghalangi mereka untuk melakukannya. Namun mereka menghadapi penjaminan karena tidak sedikit pengusaha mikro dan kecil yang masih menyewa atau mengontrak rumah. Disamping itu, kebutuhan konsumtif juga kerap menjadi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari seperti biaya perbaikan rumah, biaya anak sekolah, kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya.

Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota memiliki sebuah produk kredit yaitu Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES). Dengan adanya Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) membantu para nasabah yang ingin meminjam uang untuk keperluan produktif seperti usaha dan keperluan konsumtif seperti perbaikan rumah, biaya pendidikan, dan lain sebagainya. Tetapi masih banyak juga calon debitur yang tidak mengetahui syarat dan ketentuan pengajuan Kredit Umum Pedesaan yang berakibat lamanya pencairan dana kredit tersebut.

Agar terlaksana kegiatan pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) dengan mudah serta dapat diawasi dengan baik, maka ada beberapa prosedur yang harus ditempuh dalam pemberian Kredit Umum Pedesaan ini. Dengan berjalannya prosedur yang baik dan terarah maka semua data-data transaksi dapat terorganisir dengan baik pula, selain itu dengan ditetapkannya prosedur yang benar maka diharapkan Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota dapat mengamankan proses pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) tersebut.

Mengingat pentingnya menjalankan prosedur dengan benar maka dari itu penulis memilih judul ” **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPEDDES) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk KANTOR UNIT CIAWI KOTA**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Apa syarat pengajuan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota
3. Apa hambatan dalam pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota
4. Bagaimana solusi dari hambatan yang terjadi dalam pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Syarat pengajuan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) dan apa saja persyaratan pengajuan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota

2. Prosedur pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota
3. Hambatan dalam pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota
4. Solusi dari hambatan yang terjadi dalam pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Ciawi Kota

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang perkreditan khususnya pada pembahasan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Ciawi Kota.

2. Aspek Praktis

1. Bagi penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam penelitian ini.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal ini sebagai pelengkapan buku-buku dipergustakaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun bahan pertimbangan bagi perusahaan dan bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan sumbangan pengetahuan praktis mengenai metode pemberian terhadap Kredit umum pedesaan (Kupedes) yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta menambah daftar pustaka baru bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota yang beralamat di jln. Pakemitan, Kec.Ciawi, Kab.Tasikmalaya, Jawa Barat-46156
Telepon: (0265) 455037. Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Maret sampai dengan tanggal 7 Juni 2023.

Tabel 1.1
Matriks Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke:																			
		Februari				Maret				April				Me i				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																				
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																				
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA																				
4	Seminar tugas akhir																				
5	Pengumpulan dan pengolahan Data																				
6	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																				
7	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir																				
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan penegasan tuags akhir																				